

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEBERHASILAN PELATIHAN UMKM DI KECAMATAN  
SRANDAKAN KABUPATEN BANTUL  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Sinta Firda Andriana**

**NIM. 11133200014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEBERHASILAN PELATIHAN UMKM DI KECAMATAN  
SRANDAKAN KABUPATEN BANTUL  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Sinta Firda Andriana**

**NIM.11133200014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan formal terakhir (X1), kemampuan instruktur (X2), dukungan sarana prasarana (X3), metode pembelajaran (X4) terhadap keberhasilan pelatihan, serta mengetahui apakah keempat faktor tersebut secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap keberhasilan pelatihan.

Penelitian dilakukan di Desa Kedung Bule Trimurti Srandakan Bnatul Yogyakarta pada bulan September sampai Oktober 2015. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden dengan hasil seluruh dari peserta pelatihan UMKM sebanyak 75 peserta. Pengumpulan data menggunakan kuesoner. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang dilanjutkan dengan uji F dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan pengolahan data dengan uji t menunjukan latar belakang pendidikan formal terakhir (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pelatihan (Y) dengan nilai t hitung sebesar 3,814 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Faktor kemampuan instruktur (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pelatihan (Y) dengan nilai t hitung sebesar 4,360 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Faktor dukungan sarana prasarana (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pelatihan (Y) dengan nilai t hitung sebesar 4,633 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan faktor metode pembelajaran (X4) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pelatihan (Y) dengan nilai t hitung sebesar 5,299 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji F hitung sebesar 62,296 dan nilai signifikansi 0,000 artinya bahwa variabel latar belakang pendidikan formal terakhir (X1), kemampuan instruktur (X2), dukungan sarana prasarana (X3), metode pembelajaran (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pelatihan (Y).  $R^2$  diperoleh sebesar 0,781 artinya sebesar 78,1% keberhasilan pelatihan yang dipengaruhi oleh variabel latar belakang pendidikan formal terakhir (X1), kemampuan instruktur (X2), dukungan sarana prasarana (X3), dan metode pembelajaran (X4), sedangkan 21,9% dipengaruhi oleh variabel bebas yang lain di luar penelitian ini.

Kata kunci : latar belakang pendidikan formal terakhir, kemampuan instruktur, dukungan sarana prasarana, metode pembelajaran.

## **ABSTRACT**

*The aim of this study was to determine the effect of the last formal educational background ( X1 ), the ability of the instructor ( X2 ), support infrastructure ( X3 ), the learning method ( X4 ) on the success of the training , as well as determine whether the four factors simultaneously ( collectively same ) influence on the success of the training .*

*The study was conducted in Kedung Bule Trimurti Srandakan Bnatul Yogyakarta in September to October 2015 . This research is quantitative research. Validity and reliabilitas conducted on 30 respondents with the results of the whole of trainees SMEs by 75 participants. Collecting data using kuesoner . Technical analysis is multiple regression analysis followed by F test with a significance level of 0.05 .*

*Based on the data processing by t test showed the last formal educational background ( X1 ) has a positive and significant impact on the success of the training ( Y ) with the t value of 3.814 and a significance value of 0.000 . Factors ability of instructors ( X2 ) has a positive and significant impact on the success of the training ( Y ) with the t value of 4.360 and a significance value of 0.000 . Factors support infrastructure ( X3 ) has a positive and significant impact on the success of the training ( Y ) with the t value of 4.633 and a significance value of 0.000 . While learning method factor ( X4 ) has a positive and significant impact on the success of the training ( Y ) with the t value of 5.299 and 0.000 singnifikansi value . Test results F count of 62.296 and a significance value of 0.000 means that the variable background of formal education ( X1 ), the ability of the instructor ( X2 ), support infrastructure ( X3 ), the learning method ( X4 ) simultaneously significant effect on the success of the training ( Y ),  $R^2$  is obtained by means of 78.1 % 0.781 kebeerhasilan training influenced by background variables formal education ( X1 ), the ability of the instructor ( X2 ), support infrastructure ( X3 ), and learning methods ( X4 ), while 21.9 % influenced by the other free valiabel beyond this study .*

*Keywords : last formal educational background , abilities instructors , support infrastructures , teaching methods.*

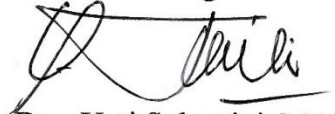
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**KEBERHASILAN PELATIHAN UMKM DI KECAMATAN**  
**SRANDAKAN KABUPATEN BANTUL**  
**YOGYAKARTA**

Skripsi oleh Sinta Firda Andriana  
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji:



Yogyakarta , 19 Desember 2015

Pembimbing

  
(Dra. Yati Suhartini, MA)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEBERHASILAN PELATIHAN UMKM DI KECAMATAN  
SRANDAKAN KABUPATEN BANTUL**

**YOGYAKARTA**

Oleh :

SINTA FIRDA ANDRIANA

NIM.11133200014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 23 Februari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama
Tanggal	: 23 Februari 2016
Ketua	: Hari Purnama, S.E.,M.M
Sekretaris	: Arista Natia Afriany,SE.,M.BA
Penguji I	: Saptaningsih Sumarmi, SE.,MM
Penguji II	: Dra. Yati Suhartini, MA

Tanda tangan

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,

  
Hari Purnama, S.E., M.M

NIP. 19620221199531004



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sinta Firda Andriana

NPM : 11133200014

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta

Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan  
Pelatihan UMKM di Kecamatan Srandakan Kabupaten  
Bantul Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan pekerjaan saya sendiri , bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru atau bahkan pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 19 Desember 2015

Yang membuat pernyataan

  
Sinta Firda A.



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

“Didiklah anak-anak kamu, sesungguhnya mereka diciptakan untuk menghadapi zaman yang berbeda dengan zaman kamu ini”

(H.R. Bukhari)

"Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai"

(Schopenhauer)

### **PERSEMBAHAN :**

1. Kedua Orang Tuaku ayah dan alm.Ibu
2. Suami tercinta Rhega Yuni Purnama
3. Kakak dan adikku
4. Kedua mertuaku
5. Sahabatku Nurty Ari Asih,S.E
6. Almamaterku



## **KATA PENGANTAR**

### **Bismillahirrohmanirrohiim**

Alhamdulillahirrobbil'alamiin, segala puji hanya bagi Allah SWT semata, atas berkah serta hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelatihan UMKM di Srandakan Bantul Yogyakarta.”

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi guna mencapai derajat Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak, oleh karena itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
2. Hari Purnama, SE, MM. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta
3. Lilik Siswanta, SE, MM. Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Dra . Yati Suhartini, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Alumni kelompok UMKM di Srandakan Bantul Yogyakarta.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas PGRI yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu.
7. Teman – teman di Universitas PGRI dan juga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Peneliti tidak akan berhasil menyelesaikan skripsi ini tanpa dorongan, pengertian, doa dan juga bantuan dari keluarga, secara khusus peneliti menyampaikan terima kasih sebesar – besarnya kepada Alm.ibu sewaktu beliau masih hidup senantiasa memotivasiku, dan juga Ayah dan Suami tercinta selalu memberikan dukungan sehingga menumbuhkan semangat peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, namun demikian diharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua.

Yogyakarta , 19 Desember 2015

Peneliti

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan masyarakat dalam suatu wilayah, pada era otonomi daerah unit wilayah tersebut dapat berupa desa atau kelurahan. Agar UMKM tersebut dapat berjalan dengan baik, maka masyarakat harus mendapatkan umpan balik dari kegiatan produktif yang dilakukannya. Berkaitan dengan aktivitas ekonomi, umpan balik berarti peningkatan pendapatan atau memberikan nilai tambah. Sehingga merangsang kegiatan produktif yang dilakukan oleh masyarakat secara tradisional (secara terus menerus telah biasa mereka lakukan). Dengan demikian, kegiatan ekonomi tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan dan bahkan diharapkan dapat meningkat secara bertahap.

Dari beberapa sudut pandang, UMKM dapat dikelompokkan menjadi beberapa kriteria usaha yaitu :1.) *Livelihood Activities*, merupakan Usaha Kecil Menengah yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima. 2.) *Micro Enterprise*, merupakan Usaha Kecil Menengah yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan. 3.) *Small DynamicEnterprise*, merupakan Usaha Kecil Menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan

ekspor. 4.) *Fast Moving Enterprise*, merupakan Usaha Kecil Menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB) (Moh Suhaili, 2014:4).

UMKM di negara berkembang, seperti di Indonesia, sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan perdesaan, serta masalah urbanisasi. Perkembangan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut di atas (Moh Suhaili, 2014:5).

Kegiatan ekonomi yang melibatkan UMKM di suatu wilayah sangat bervariasi, baik ditinjau dari jenis usaha yang dikembangkan, tenaga kerja yang terlibat, dan kemampuan permodalannya. Setiap komponen/anggota masyarakat harus secara aktif terlibat dan mengambil peran dalam gerakan pembangunan berdasarkan prinsip-prinsip keberdayaan diri sendiri. Dengan demikian setiap individu berhak dan wajib menyumbangkan potensinya dalam gerakan pembangunan tersebut. Dalam paradigma ini, sekecil dan selemah apapun kualitas SDM dan potensi seseorang pastilah bisa diberdayakan secara efektif, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan, baik dalam organisasi maupun individu. Peralatan yang canggih tanpa disertai sumber daya manusia yang handal tidak akan mampu

beroperasi secara optimal. Kemajuan teknologi yang pesat dan tuntutan kebutuhan hidup yang terus meningkat, menuntut setiap organisasi harus memiliki kualitas sumber daya manusia yang berkompentensi tinggi (Windy Rosianti, Heru Susilo dan Moehammad Soe'oed Hakam, 2014:1).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka pendidikan dan pelatihan perlu secara terus menerus diselenggarakan disegala bidang untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal dan berkompeten. Tujuan organisasi maupun perorangan dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan apabila memiliki sumber daya manusia yang terampil (Windy Rosianti, Heru Susilo dan Moehammad Soe'oed Hakam,2014:1-2).

Keberadaan UMKM menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat yang berupaya penting dalam menumbuhkan ekonomi suatu daerah. Penguatan pelaku UMKM juga dilakukan melalui pemberian informasi usaha agar pelaku UMKM mengetahui usaha yang tepat sesuai dengan peluang dan kapasitas masing – masing. Para pelaku UMKM juga dibantu dalam membuat studi kelayakan sebuah usaha, mencari lokasi yang tepat, membuat rencana usaha dan proposal permodalan, sehingga pelaku UMKM tidak bingung lagi dalam memulai usahanya(Windy Rosianti, Heru Susilo dan Moehammad Soe'oed Hakam, 2014:2).

Pengamatan tentang keberhasilan suatu pelatihan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM),memegang peran sangatpenting dalam mewujudkan keberhasilan peserta pelatihan mendirikan UKM, maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PELATIHAN UMKM DI KECAMATAN SRANDAKAN KABUPATEN BANTUL YOGAKARTA”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini berdasarkan pada konstruk teori pendekatan sistem pendidikan/pelatihan *input, process, output, outcomes*, bahwa faktor dari *input* (masukan) pelatihan yang meliputi latar belakang pendidikan formal sebagai bagian dari karakteristik peserta pelatihan, kemampuan instruktur, dukungan sarana prasarana yang memadai, faktor dari proses (*process*) pelatihan yaitu proses pembelajaran yang berkualitas, serta faktor dari *output* (keluaran) pelatihan yaitu prestasi peserta pelatihan merupakan faktor – faktor yang diduga berpengaruh terhadap keberhasilan program pelatihan ketrampilan kerja (*outcomes*) yang dilihat dari indikator keberhasilan pelatihan yaitu peserta pelatihan setelah mengikuti program pelatihan ketrampilan kerja dapat bekerja atau berwirausaha/mandiri dalam upaya untuk memperbaiki taraf hidupnya.

Adapun jenis pelatihan yang diberikan oleh Disperindakop (Dinas Perdagangan Perindustrian Dan Koperasi) adalah Pelatihan membuat kue kering dan basah dari bahan dasar ubi.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam hal ini peneliti membatasi permasalahan penelitian pada pengaruh latar belakang pendidikan formal peserta pelatihan (X1), kemampuan instruktur (X2), dukungan sarana prasarana pelatihan (X3), proses/metode pembelajaran (X4), terhadap keberhasilan pelatihan UMKM di Srandakan, Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan formal peserta pelatihan terhadap keberhasilan pelatihan UMKM di Srandakan, Bantul?
2. Bagaimana pengaruh kemampuan instruktur terhadap keberhasilan pelatihan UMKM di Srandakan, Bantul?
3. Bagaimana pengaruh dukungan sarana prasarana pelatihan terhadap keberhasilan pelatihan UMKM di Srandakan, Bantul?
4. Bagaimana pengaruh proses/metode pembelajaran terhadap keberhasilan pelatihan UMKM di Srandakan, Bantul?
5. Faktor apakah yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan pelatihan UMKM di Srandakan, Bantul?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan formal peserta pelatihan terhadap keberhasilan pelatihan UMKM di Srandakan, Bantul?
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan instruktur terhadap keberhasilan pelatihan UMKM di Srandakan, Bantul?
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan sarana prasarana terhadap keberhasilan pelatihan UMKM di Srandakan, Bantul?
4. Untuk mengetahui pengaruh proses/metode pembelajaran terhadap keberhasilan pelatihan UMKM di Srandakan, Bantul?
5. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan pelatihan UMKM di Srandakan, Bantul?

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan tambahan pengetahuan dibidang Manajemen Pelatihan dan Pengembangan UMKM khususnya yang berhubungan dengan kenyamanan,fasilitas,ketepatan waktu pelatihan dan pengembangansumber daya manusia (SDM). Diharapkan pula dapat membangkitkan minat serta semangat peneliti lainnya untuk melakukan riset dengan variabel yang lebih banyak lagi.



## 2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas lembaga pelatihan UMKM di Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN HEPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Pelatihan Kerja

Pelatihan (*training*) adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, mempelajari pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam tujuan yang terbatas (Mangkunegara, 2003:50).

Pelatihan dapat dipandang secara sempit maupun luas, secara terbatas pelatihan menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat diketahui serta keterampilan yang digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini. Tujuan pelatihan : untuk mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif, untuk mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional dan untuk mengembangkan sikap ( Mathis 2002:67).

Sistem pendidikan masyarakat memberi peluang kepada individu untuk membekali dirinya dengan ketrampilan – ketrampilan dan pengetahuan dasar guna menghadapi lingkungannya ( Manullang & Manullang, 2001:42). *Training* atau pelatihan adalah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja pekerja dalam pekerjaan yang diserahkan kepada mereka. *Training*